

**ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM
BESAR BERGANDA DAN AKTIFITAS KOMITE
AUDIT TERHADAP AUDIT FEE**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :
Muhammad Dilla Fadilla
NIM. 12030115130114

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Muhammad Dilla Fadilla
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130114
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN
SAHAM BESAR BERGANDA DAN AKTIFITAS
KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT FEE**
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si, Akt

Semarang, 10 Desember 2018

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si, Akt

NIP. 1962 0416 198803 1003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Muhammad Dilla Fadilla
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130114
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN
SAHAM BESAR BERGANDA DAN
AKTIFITAS KOMITE AUDIT TERHADAP
AUDIT FEE**

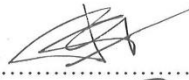
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 06 Februari 2019

Tim Penguji :

1. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt

()

2. Surya Raharja., Ph.D

()

3. Dr. Totok Dewayanto., M.Si. Ak

()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Muhammad Dilla Fadilla, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM BESAR BERGANDA DAN AKTIFITAS KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT FEE, adalah hasil tulisan saya sendiri. Bersamaan dengan hal ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya dalam skripsi ini sama sekali tidak terdapat tulisan orang lain baik secara keseluruhan maupun yang diambil dengan tujuan menyalin atau meniru gagasan pemikiran penulis lain, yang seolah-olah menunjukkan bahwa tulisan atau gagasan tersebut merupakan gagasan saya sendiri. Dengan kata lain, tidak ada kalimat gagasan pemikiran penulis lain yang saya tulis tanpa menyertakan pengakuan atas penulis tersebut.

Apabila saya bertindak secara berlawanan dengan yang saya tulis di atas, baik disengaja maupun tidak disengaja, maka saya menyatakan akan menarik kembali skripsi yang diajukan sebagai hasil tulisan saya. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan hal tersebut, berarti gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 10 Desember 2018

Yang membuat pernyataan,

(Muhammad Dilla Fadilla)

NIM : 12030115130114

ABSTRACT

In order to achieve the best reporting quality, shareholders may choose the best public accountant firm to audit the company. Using 177 companies (observations of 364 annual financial statements of non-financial and non-utility companies) as samples, the purpose of this study is to examine whether audit costs are influenced by several factors such as multiple large shareholders and audit committee activities. This study uses Total Assets, Total Receivables divided by Total Assets, , Chartered Audit, Holding by Shareholders, Net Loss in the Period, Number of Employees, and Audit Committee Size as control variables.

This study uses secondary data from the financial statements of non-financial and non-utility companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016. The method used for this study was purposive sampling.

The results of this study indicate that all hypotheses are accepted. This is because multiple large shareholders and audit committee activities positively and significantly affect audit fees.

Keywords : audit fees, multiple large shareholders, audit committee activities

ABSTRAK

Untuk mendapatkan kualitas pelaporan yang terbaik, pemegang saham dapat memilih perusahaan akuntan publik terbaik untuk melakukan audit pada perusahaannya. Dengan menggunakan 177 perusahaan (observasi terhadap 364 laporan keuangan tahunan perusahaan non-keuangan dan non-utilitas) sebagai sampel, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti apakah biaya audit dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor seperti pemegang saham besar berganda dan aktifitas komite audit. Penelitian ini menggunakan *Total Asset*, *Total Receivables divided by Total Assets*, *Audit Chartered*, *Holding by Shareholders*, *Net Loss in the Period*, *Number of Employees*, dan *Audit Committee Size* sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan non-keuangan dan non-utilitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semua hipotesis diterima. Hal tersebut dikarenakan pemegang saham besar berganda dan aktifitas komite audit secara positif dan signifikan mempengaruhi biaya audit.

Kata kunci : biaya audit, pemegang saham besar berganda, aktifitas komite audit

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji

kekuatan akarnya” – *Ali Bin Abi Thalib*

“Bebek berjalan berbondong-bondong, tapi Elang terbang sendirian” – *Bung Karno*

“Setiap hari itu pasti berat, tapi setiap hari itu pasti lewat ” – *Mario Teguh*

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak Basrul Mahmud dan Ibu Meuthia Junatha Sarli

Keluarga besar Bouchari Moeslim dan Nurhidaayati

Keluarga besar Akuntansi Undip 2015

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa yang telah senantiasa melimpahkan segala berkah dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM BESAR BERGANDA DAN AKTIFITAS KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT FEE”, sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian studi Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi berlangsung, penulis menghadapi segala hambatan yang telah terselesaikan berkat bantuan, saran, bimbingan, do’a, serta dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, MSi., Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali nasehat, petunjuk, dorongan, serta motivasi kuat untuk penyelesaian skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya secara lancar dan tepat waktu.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D, selaku ketua departmen yang telah memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis.
4. Andrian Budi Prasetyo, SE, Akt, M.Si. selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasehat dan arahan kepada penulis.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu, motivasi, serta pengalaman yang sangat berharga kepada penulis.
6. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Binsis Universitas Diponegoro Semarang atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis selama ini.
7. Ibunda Tercinta, Meuthia Junatha Sarli yang telah memberikan do'a, dukungan, kasih sayang, nasehat, dan motivasi kepada penulis, serta telah memberikan perhatian yang luar biasa besar sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Basrul Mahmud yang telah menjadi panutan dan teladan kepada penulis dan menjadi motivasi besar bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
9. Kakek serta Nenek, Bapak Bouchari Moeslim dan Ibu Nurhidayati yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis.
10. Keluarga besar Bouchari Moeslim dan Nurhidayati atas segala bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis.
11. Teman, Sahabat, sekaligus Partner terbaik, Dhafi Rahmatul Ikma yang selalu bersedia memberikan usaha terbaiknya untuk penulis secara tulus tanpa berharap balasan. Terima kasih banyak.
12. Adik penulis, Muhammad Ilham Abdilla, yang selalu menjadi alasan bagi penulis untuk terus berjuang dalam kondisi apapun. Terima kasih telah menemani penulis dan terima kasih telah menjadi teman yang paling setia bagi penulis dalam menjalani hari sejak hari pertama dilahirkan. Terima kasih banyak.

13. Sahabat sepanjang masa, sahabat yang selalu dapat diandalkan, keluarga tanpa hubungan darah, Muhammad Ibnu Kautsar dan Imal Balkan Nuraz. Terima kasih banyak penulis ucapkan atas segala hal yang telah dijalani bersama.
14. Hesti Hardana, Sahabat dari penulis dan Dhafi Rahmatul Ikma, yang selalu setia menemani dan selalu hadir untuk berjuang bersama-sama dalam menjalani dunia perkuliahan, dari awal hingga akhir.
15. Dhafi Rahmatul Ikma, Hesti Hardana, Pratiwi Indah, Anggoro Seto, Yusril Ihza. Terima kasih telah menjadi sahabat yang selalu ada di saat suka dan duka. Terima kasih pula telah menjadi orang yang tidak jarang direpotkan oleh penulis. Penulis sangat bersyukur memiliki kalian di hidupnya.
16. Keluarga Diklat KMA Undip tercinta, Kak Ardan, Mbak Uilly, Mas Aji, Mba Sisca, Mas Setyo, Myra, Lucia, Irene. Terimakasih telah memberikan penulis sebuah keluarga baru, dan terimakasih untuk terus memotivasi penulis agar berusaha keras menghadapi segala permasalahan yang ada di hidup penulis.
17. Keluarga Kesma KMA Undip tercinta, Bang Sintong, Bourinta, Sindi, Karina, Joshua, Nia, Dienda. Terima kasih karena telah membuat penulis merasa bangga akan pencapaian kalian dan terima kasih telah memotivasi penulis untuk menjadi lebih baik lagi.
18. Teman-teman bimbingan “Script Sweet”, Dhafi, Desi, Hesti, Pratiwi, Rivi, Salma, Setyraningrum, Karina, Haritz. Terimakasih atas kekompakan selama menjalani bimbingan, diskusi, dan saling membantu dalam penyelesaian skripsi.

19. Kak Sandhi, Kak Fadhil Partono, Kak Wahyu Adi dan Kak Manda. Terima kasih telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini di tengah kesibukan yang kalian jalani.
20. Kakak-kakak panutan penulis yaitu Kak Ardan, Kak Faisal dan Kak Sandhi yang telah membantu penulis dalam menjalani perkuliahan sejak hari pertama hingga akhir. Terima kasih banyak. Penulis bangga menjadi adik kalian.
21. Panitia *Accounting Concentration Test* 2016 yang telah memberikan penulis pengalaman yang luar biasa. Dhafi, Hesti, Myra, Mutia, Insan, Lucia, Irene, Faizah, Sadewa, Yusril, Seto, Tiara, Bourinta, Nando, Arthy, Paramita, Vanda, Dendi. Terima kasih banyak atas kerjasamanya yang sungguh luar biasa.
22. Teman-teman Seminar Nasional EXPLOSION 2017. Dhafi, Hesti, Yusril, Seto, Fadhil, Rivi, Adeq, Titania, Bourinta, Sindi, Karina, Nia, Debby, Arif, Aulia, Belinda, Ano, Fadhly, Nadia, Fia, Refly, Hasna, Idam, Faizah, Karel, Missy, Nisrina, Theo, Rosa, Sesario, Tiara, Windi, Arvita, Nesya, Catra, dan semua teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak atas bantuan dan kerjasamanya yang telah memberikan penulis pengalaman yang luar biasa besarnya.
23. Teman-teman KKN Durensawit Pati. Eko, Nela, Anggit, Anastasia, Arkarezta, Isnandya, Safira, Nia, Jelita, Beucita dan Azhim. Terima kasih atas segala kebersamaan dan dukungan untuk penulis.
24. Keluarga Mahasiswa Akuntaasi periode 2016 dan 2017 yang selama ini menjadi tempat bagi penulis untuk mengembangkan potensinya.
25. Badan Audit Kemahasiswaan 2017 yang selalu mendukung penulis.

26. Kelompok Studi Ekonomi Islam FEB Undip 2016 yang senantiasa mendukung penulis.

27. Teman-teman Akuntansi Universitas Diponegoro 2015 yang telah memberikan arti kebersamaan bagi penulis.

28. Seluruh teman, kerabat, dan segala pihak yang telah membantu namun tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna dan didalamnya terdapat banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada satupun ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi di masa depan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi yang dibutuhkan. Akhir kata, terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan yang diberikan selama ini kepada penulis.

Semarang, 10 Desember 2018

Penulis,

(Muhammad Dilla Fadilla)

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Kegunaan Penelitian	7
1.4 Sistematika penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi	11
2.1.2 <i>Good Corporate Governance</i>	12
2.1.3 Multiple Large Shareholders (MLS)	12
2.1.4 Biaya Agensi	13
2.1.5 Aktifitas Komite Audit	13
2.1.6 Biaya Audit	13
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Pemikiran	16
2.4 Pengembangan Hipotesis	19

2.4.1 Multiple Large Shareholders (MLS) dan Biaya Audit	20
2.4.2 Aktifitas Komite Audit dan Biaya Audit	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	24
3.1.1 Variabel Dependen	24
3.1.2 Variabel Independen	25
3.1.2.1 <i>Multiple Large Shareholders (MLS)</i>	25
3.1.2.2 Aktifitas Komite Audit	26
3.2 Populasi dan Sampel	26
3.2.1 Populasi	26
3.2.2 Sampel	26
3.3 Jenis dan Sumber Data	27
3.4 Metode Pengumpulan Data	27
3.5 Metode Analisis	28
3.5.1 Uji Statistik Deskripif	28
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	29
3.5.2.1 Uji Normalitas	29
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas	30
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	30
3.5.3 Uji Hipotesis	30
3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	32
3.5.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	32
3.5.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik T)	32
BAB IV ANALISIS DATA	34
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	34
4.2 Analisis Data	36
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	36
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	39
4.2.2.1 Uji Normalitas	39
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas	41
4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas	42

4.2.3 Uji Hipotesis.....	43
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	43
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	43
4.2.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T).....	44
4.3 Interpretasi Hasil	45
4.3.1 Pengaruh Pemegang Saham Besar Berganda Terhadap Biaya Audit.....	46
4.3.2 Pengaruh Aktifitas Komite Audit Terhadap Biaya Audit	47
BAB V PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Keterbatasan	49
5.3 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Table 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	15
Table 2 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian	27
Table 3 Perincian Penentuan Sampel	35
Table 4 Statistik Deskriptif	36
Table 5 Hasil Uji Multikolonieritas	41
Table 6 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	44
Table 7 Uji Regresi	45
Table 8 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	18
Gambar 2 Grafik Histogram Normalitas	39
Gambar 3 Normal Probabilty Plot	40
Gambar 4 Scatterplot (Uji Heteroskedastisitas).....	42

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini akan membahas latar belakang mengenai alasan dan sebab yang mendasari dilakukannya penelitian. Latar belakang menjadi landasan pembuatan rumusan masalah yang merupakan fokus utama dalam penelitian. Rumusan masalah tersebut akan menjadi acuan untuk menentukan tujuan dan kegunaan penelitian. Selanjutnya akan membahas terkait sistematika penelitian. Untuk lebih lengkapnya akan dibahas pada bagian dibawah ini.

1.1 Latar Belakang Masalah

Perhatian terhadap tata kelola perusahaan meningkat secara pesat sejak kegagalan ENRON dan perusahaan lainnya pada dekade yang lalu. Komite Audit dan peningkatan dalam aktivitas pemegang saham menjadi sangat menonjol sebagai salah satu respon yang dipilih terhadap kegagalan ini. Fakta ini menunjukkan hampir seluruh kode tata kelola keuangan perusahaan membahas persoalan ini. Bagaimanapun, penelitian akademik terus dilanjutkan untuk menghasilkan bukti yang bertentangan pada pengaruh struktur kepemilikan dan aktifitas komite audit (ACA) pada pengauditan.

Penelitian ini meninjau kembali isu dari sebuah sudut pandang alternatif. Argumen dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ketika sebuah perusahaan dimiliki secara luas, pengendalian internal yang dilakukan oleh pemegang saham individual akan lebih sulit bahkan tidak mungkin (Grossman *and* Hart, 1980:

Shleifer *and* Vishny, 1986). Hal ini berdasarkan jumlah kepemilikan saham mereka dan insignifikansi dari kepemilikan saham yang mereka miliki, sehingga permintaan untuk sertifikasi eksternal yang disediakan oleh auditor sebagai sebuah mekanisme pengendalian alternatif cenderung tinggi (Zhang et al., 2007). Hal ini dapat menyebabkan auditor mendapatkan resiko yang tinggi. Resiko audit yang tinggi mau tak mau akan menjadi penyebab meningkatnya usaha dalam audit dan biaya audit yang lebih tinggi (Simunic, 1980; Simon *and* Francis, 1988; Chan et al., 1993; Zhang et al., 2007). Tapi ketika kepemilikan dikonsentrasikan, pihak manajemen akan menghadapi pemantauan tambahan oleh pemegang blok saham (McConnell *and* Servaes, 1990; Zeckhauser *and* Pound, 1990; Maug, 1998; Jaggi et al., 2009). Hal ini seperti membatasi kesalahan pelaporan dan manajemen laba yang mungkin memiliki kegunaan pada pengendalian internal dan mengurangi pekerjaan substantif auditor, karena mengurangi resiko audit maka akan membuat biaya audit menjadi lebih rendah (Chung et al., 2002). Insentif pemilik saham untuk memantau akan meningkat dengan kenaikan saham yang dimiliki (Shleifer *and* Vishny, 1986; Grossman *and* Hart, 1980) dan ini akan mengurangi perilaku oportunistik dari manajemen jika insentif diwujudkan menjadi sebuah pemantauan yang aktual (McConnell dan Servaes, 1990). Pemantauan yang lebih baik haruslah menghasilkan pemantauan yang lebih ketat dan memberikan manfaat jangka panjang kepada perusahaan, dimana hal ini adalah tujuan dari pemilik saham yang besar, ketimbang manajemen hanya memperhatikan performa jangka pendek (Becker et al., 2011). Pola jangka pendek telah banyak dikritik, dengan kebanyakan kritikan tersebut berfokus pada perilaku investasi *myopic* yang menjadi karakternya dan berpotensi

menghasilkan efek yang merugikan pada nilai perusahaan (Nesbitt, 2009). Berkaitan dengan ACA, temuan dari penelitian sebelumnya tidak meyakinkan. Ketika terdapat penelitian yang menemukan hubungan positif antara ACA dan biaya audit, penelitian lain tidak menemukan adanya hasil yang signifikan dalam hal ini (Carcello et al., 2002; Goodwin-Stewart and Kent, 2006). Tidak seperti penelitian sebelumnya (O'Sullivan, 2000; Mitra et al., 2007; Cornett et al., 2007) yang dapat mengukur kepemilikan saham besar berganda (MLS) dan mengontrol sendiri dengan presentasi kepemilikan saham para pemilik saham, kami mengikuti penelitian seperti, Sias et al., (2001), Chen et al., (2002) dan Edmans and Manso (2009), yang mana seluruh penelitian mereka menyarankan bahwa jumlah dari MLS atau investor institusional lebih baik dilihat dari kepemilikan mereka dan dampak pengendalian dari perusahaan. Kemudian penelitian ini mengikuti mayoritas dari penelitian sebelumnya untuk mengukur ACA berdasarkan pada jumlah pertemuan pertama.

Adelopo et al, (2007) melakukan sebuah investigasi pendahuluan yang dilakukan dengan membagi sampel penelitian kedalam tiga kelompok yang setara, yaitu perusahaan dengan $MLS \leq 4$ (Perusahaan yang menyebar), $5 \leq MLS \leq 8$ (Perusahaan yang terkonsentrasi), $9 \leq MLS \leq 12$ (Perusahaan dengan konsentrasi yang tinggi). Kemudian dilakukan sebuah tes analisis satu arah dari varians (ANOVA) untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan secara statistik dalam biaya audit, ukuran dan pertemuan komite untuk setiap kelompok tersebut. Hasilnya ditemukan perbedaan yang signifikan.

Kemudian, dilakukan investigasi relasi antara jumlah MLS, ACA dan biaya audit dalam model regresi berganda yang dikendalikan untuk variabel tambahan

termasuk spesifikasi perusahaan dan variabel tata kelola. Secara hipotesis, diharapkan bahwa ketika perusahaan memiliki MLS lebih (perusahaan yang terkonsentrasi), pengendalian yang dilakukan oleh pemegang saham aktif dan pemegang blok saham akan meningkat, dan ini kemungkinan besar dampaknya akan positif pada pengendalian internal dan mengurangi kesalahan pelaporan. Perbaikan dalam pengendalian internal harusnya mereduksi resiko audit dan secara bertahap, menyebabkan pengurangan dalam usaha audit, maka berkurang juga biaya audit. Penemuan-penemuan yang telah ditemukan konsisten dengan dugaan ini. Secara spesifik, ditemukan jumlah MLS secara berhubungan negatif secara signifikan terhadap biaya audit. Hal ini menyarankan bahwa semakin tinggi jumlah MLS, semakin tinggi pula konsentrasi kepemilikan dan semakin rendah pula biaya audit yang harus dibayarkan kepada auditor eksternal.

Kemudian ditemukan pula bahwa perusahaan yang dimiliki secara luas, yang secara statistik lebih besar dalam hal ukuran dibandingkan perusahaan yang terkonsentrasi, hal ini hampir serupa dengan temuan yang dilaporkan oleh Holderness (2009) dan Laeven *and* Levine (2008). Selanjutnya, ditemukan pula perusahaan yang dimiliki secara luas membayar lebih banyak biaya dibandingkan dengan perusahaan yang terkonsentrasi kepada auditor eksternal. Rata-rata persentase kepemilikan saham dalam perusahaan yang dimiliki secara luas, secara signifikan lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata persentase kepemilikan saham pada perusahaan yang terkonsentrasi. Hasil uji regresi juga mengkonfirmasi bahwa secara statistik terdapat hubungan negatif yang signifikan antara jumlah dari MLS

dan biaya audit, semakin tinggi jumlah MLS, maka semakin rendah pula biaya audit, namun terdapat hubungan positif antara ACA dan biaya audit.

Penelitian ini berbeda dibandingkan penelitian sebelumnya karena penelitian ini menggunakan sebuah definisi alternatif dari struktur kepemilikan untuk menyelidiki secara empiris hubungan antara struktur kepemilikan dan penetapan biaya audit. Penelitian ini disusun dengan memungkinkan adanya pembagian sampel kedalam kelompok perusahaan dengan kepemilikan yang luas, terkonsentrasi, dan perusahaan dengan konsentrasi tinggi. Penelitian ini menyediakan penjelasan tambahan pada dampak dari struktur kepemilikan pada fungsi audit dalam organisasi. Dengan menggunakan jumlah MLS yang ditunjukkan oleh intensitas dari pemantauan oleh pemilik saham dengan jumlah besar (Sias et al., 2001; Chen et al., 2002), yang memiliki insentif dan sumber daya untuk memantau manajemen (Grossman *and* Hart, 1980; Shleifer *and* Vishny, 1986). Lebih lanjut, penelitian ini dilakukan dalam konteks yang berbeda. Meskipun UK dan US memiliki kesamaan yang penting, mereka tetaplah memiliki perbedaan mendasar, khususnya dalam kerangka kerja regulasi tata kelola perusahaan dan struktur kepemilikan institusi (Toms *and* Wirght, 2005; Tylecote *and* Ramirez, 2006; Aguilera et al., 2006). Penelitian ini menguji pengaruh dari struktur kepemilikan pada penetapan harga audit dalam konteks yang berbeda dan dengan demikian memperkaya literatur mengenai isu ini.

Penemuan dalam penelitian ini merupakan hal penting dalam konteks krisis keuangan yang terjadi akhir-akhir ini, yang berfokus pada peran investor institusional dalam sektor perbankan dan keuangan. Laporan ini, seperti *Cadbury*

Report, mendorong investor institusional untuk lebih aktif dalam memantau perusahaan mereka berinvestasi didalamnya. Penelitian ini juga menyarankan bahwa manajemen harus lebih berfokus pada tujuan jangka panjang dan performa daripada tujuan jangka pendek. Penemuan dalam penelitian ini juga penting bagi para pembuat kebijakan dan regulator yang berusaha untuk memperbarui kerangka kerja regulasi untuk mencegah terjadinya lagi krisis keuangan yang mempengaruhi ekonomi global. Hubungan negatif antara jumlah MLS dan biaya audit konsisten dengan peningkatan aktivitas pemegang saham di UK yang merupakan kekuatan positif bagi audit dan kualitas pelaporan. Hal ini dikarenakan mereka membawa pemantauan investor institusional pada perusahaan yang mereka investasikan untuk disorot. Hal ini akan berdampak pada pelaporan dan fungsi audit dalam organisasi, sejak performa perusahaan, pengembalian investasi, dan tolak ukur lainnya mengenai kinerja yang dinilai berdasarkan informasi keuangan yang dilaporkan (Dunn et al., 2000; Velury et al., 2003). Disisi lain, secara konsisten hubungan positif antara ACA dan biaya audit dengan saran bahwa anggota komite audit mungkin memutuskan untuk lebih memakai jasa dari auditor untuk meningkatkan kualitas pelaporan dan kemungkinan untuk mengamankan modal sosial mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Ketika sebuah perusahaan dimiliki secara luas, pengendalian internal yang dilakukan oleh pemegang saham individual akan lebih sulit bahkan tidak mungkin (Grossman *and* Hart, 1980; Shleifer *and* Vishny, 1986). Artinya, dibutuhkan jasa dari auditor untuk memberikan sertifikasi kepada perusahaan sebagai bentuk pengendalian yang diharapkan oleh pemegang saham. Terdapat beberapa faktor yang

mempengaruhi biaya audit diantaranya adalah Jumlah kepemilikan saham besar berganda dan aktifitas komite audit. Dari penjelasan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka dapat rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah jumlah MLS akan berpengaruh terhadap biaya audit?
2. Apakah persentase saham MLS akan berpengaruh terhadap biaya audit?
3. Apakah aktifitas komite audit akan mempengaruhi biaya audit?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Bagian ini menuliskan hasil yang ingin dicapai dalam proses penelitian. Berikut adalah tujuan dan kegunaan dari penelitian ini:

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Menganalisis apakah jumlah MLS akan berpengaruh terhadap biaya audit.
2. Menganalisis apakah persentase saham MLS akan berpengaruh terhadap biaya audit.
3. Menganalisis apakah aktifitas komite audit akan berpengaruh terhadap biaya audit.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis memberikan pengetahuan pada publik mengenai pengaruh struktur kepemilikan saham dan aktifitas komite audit terhadap biaya audit yang ada di Indonesia, sehingga diharapkan pihak perusahaan mampu mengkalkulasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk menggunakan jasa auditor.
2. Manfaat Praktis Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak perusahaan khususnya kepada para pemegang saham untuk selalu memantau perusahaan tempat investasi mereka. Lalu kepada dewan komite audit untuk selalu aktif dalam melakukan pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Kemudian kepada manajemen perusahaan agar dapat lebih fokus pada tujuan jangka panjang dan kinerja dari perusahaan daripada tujuan jangka pendek perusahaan, dan juga kepada pembuat kebijakan yang selalu memperbaiki kerangka peraturan guna mencegah terjadinya lagi krisis keuangan yang akan berdampak pada ekonomi global.

1.4 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan bertujuan memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian. Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

BAB ini berisi gambaran yang menjadi fokus dari penelitian ini. Bab ini menjelaskan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori dan konsep apa yang akan digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian. Selain itu juga dijabarkan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam pembentukan hipotesis, kerangka pemikiran yang nantinya akan menjelaskan mengenai garis besar dari penelitian ini, serta pengembangan hipotesis yang digunakan oleh penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel dalam penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data yang digunakan di penelitian. Selain itu juga terdapat metode analisis yang menjelaskan mengapa alat analisis tersebut digunakan.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi penggambaran objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian. Pada objek penelitian, akan dibahas secara umum deskripsi variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian, deskripsi umum wilayah atau daerah penelitian, deskripsi umum atau identitas sampel atau responden penelitian. Kemudian pada analisis data, akan lebih menitikberatkan hasil olahan data sesuai dengan alat dan teknik analisis yang digunakan. Sedangkan di bagian interpretasi hasil akan diuraikan hasil analisis termasuk pemberian argumentasi atau dasar pbenarannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, keterbatasan di dalam penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, dibagian akhir, akan disajikan pula daftar pustaka dan lampiran-lampiran.